

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data hingga analisa yang telah dilakukan terhadap B2PJN V di Provinsi Jawa Timur, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Evaluasi cost overrun pada pelaksanaan proyek jalan nasional di Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

1. Dari identifikasi resiko dalam risk event diketahui terdapat 5 (lima) faktor penyebab terjadinya cost overrun pada pelaksanaan proyek jalan nasional dari sisi pemilik proyek (owner) di Provinsi Jawa Timur, diantaranya :
 - a. Faktor Perubahan Desain.
 - b. Faktor Koordinasi dan komunikasi yang buruk dalam organisasi.
 - c. Faktor Keterlambatan dalam Pengambilan Keputusan.
 - d. Faktor Keterlambatan dalam Penyerahan / Penggunaan Lahan.
 - e. Faktor Keterlambatan dalam Pembayaran termin.
2. Berdasarkan analisa Fishbone diagram diketahui akar permasalahan dari masing-masing faktor penyebab terjadinya cost overrun pada pelaksanaan proyek jalan nasional di Provinsi Jawa Timur, yaitu :
 - a. Faktor Perubahan Desain.
 - Kesalahan desain/gambar yang dibuat oleh perencana.
 - Desain awal tidak dapat dilaksanakan dilapangan.
 - Kesalahan Metode Pelaksanaan
 - b. Faktor Koordinasi dan komunikasi yang buruk dalam organisasi.
 - Informasi yang didapat tidak lengkap.
 - Tidak ada rencana kerja yang jelas.
 - c. Faktor Keterlambatan dalam Pengambilan Keputusan.
 - Tidak ada koordinasi antar pihak terkait (stakeholder).
 - Tidak mengetahui secara detail informasi pelaksanaan proyek.
 - Kurangnya pemahaman atas kompleksitas proyek.

d. Faktor Keterlambatan dalam Penyerahan / Penggunaan Lahan.

- Lamanya dalam hal perijinan dan regulasi.
- Permasalahan yang timbul dari lingkungan masyarakat (sosial).
- Pemahaman peraturan tentang prosedur pembebasan tanah.

e. Faktor Keterlambatan dalam Pembayaran termin.

- Prosedur pembayaran yang lambat.
- Belum tersedianya anggaran.